

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR PENGENDALIAN MUTU
(SPM) PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KETUT
MULIARTHA RM**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KOMANG SUGIANI
NIM : 2215613023**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PENERAPAN STANDAR PENGENDALIAN MUTU (SPM) PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KETUT MULIARTHA RM

Ni Komang Sugiani
2215613023

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Setiap Kantor Akuntan Publik diwajibkan untuk memiliki rancangan standar pengendalian mutu yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan audit guna menghasilkan audit yang berkualitas sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Berdasarkan hasil observasi pada Kantor Akuntan Publik Ketut Muliarta RM, ditemukan adanya permasalahan terkait waktu pelaksanaan proses audit dan keterbatasan jumlah auditor yang menyebabkan proses penyelesaian audit memerlukan waktu tambahan dan sering bekerja secara *overtime* yang berdampak pada keterlambatan penyelesaian audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan standar pengendalian mutu pada Kantor Akuntan Publik Ketut Muliarta RM serta menilai kesesuaiannya terhadap standar yang berlaku, yaitu SPM No. 1 Tahun 2013. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum KAP Ketut Muliarta RM telah menerapkan seluruh unsur standar pengendalian mutu sesuai dengan ketentuan dalam SPM No. 1 Tahun 2013. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan dan kendala khususnya pada unsur sumber daya manusia seperti keterbatasan jumlah auditor ketika menangani klien dengan kompleksitas yang tinggi dan kendala pada unsur pelaksanaan perikatan yang bersumber dari pihak eksternal, sehingga penerapannya tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Oleh karena itu, standar pengendalian mutu sangat berperan penting dalam melaksanakan program audit, karena standar pengendalian mutu dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses audit agar menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan dapat dipercaya.

Kata Kunci: Audit, Kantor Akuntan Publik, Standar Pengendalian Mutu (SPM), Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), SPM No. 1 Tahun 2013

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF QUALITY CONTROL
STANDARDS AT KAP KETUT MULIARTHA RM**

Ni Komang Sugiani
2215613023

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Every public accounting firm is required to have a quality control standards design that is used as a reference in conducting audits to produce quality audits in accordance with Public Accounting Standards (SPAP). Based on observations at KAP Ketut Muliarta RM, issues related to the timing of the audit process and the limited number of auditors were identified, resulting in the audit completion process requiring additional time and often working overtime, which impacts the delay in audit completion. This study aims to identify and analyze the implementation of the quality control standards at the KAP Ketut Muliarta RM and assess its compliance with applicable standards, namely SPM No. 1 of 2013. The data collection techniques used were interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that, in general, KAP Ketut Muliarta RM has implemented all elements of the quality control standards in accordance with the provisions of SPM No. 1 of 2013. However, in its implementation, there are still obstacles and challenges, particularly in the human resources element, such as the limited number of auditors when handling clients with high complexity, and challenges in the implementation of contracts originating from external parties, resulting in the standards not being implemented to its full potential. Therefore, the quality control standards is very important in conducting audit programs, as it can serve as a guideline in the audit process to produce high-quality and reliable audit reports.

Keywords: *Audit, Public Accounting Firm, Quality Control Standards (SPM), Public Accountant Professional Standards, SPM No. 1 of 2013*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PRASYARAT GELAR DIPLOMA	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Standar Aktivitas	7
B. Praktik Baik Aktivitas	12
BAB III METODE PENULISAN	14
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	14
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	14
BAB IV PEMBAHASAN	18
A. Deskripsi Objek Penulisan	18
B. Deskripsi Aktivitas	19
C. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	43
A. Simpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penerapan Standar Pengendalian Mutu pada KAP Ketut Muliarta RM	31
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permintaan Data dan Informasi	48
Lampiran 2: Standar Pengendalian Mutu KAP Ketut Muliartha RM.....	49
Lampiran 3: Hasil Wawancara	50
Lampiran 4: Surat Pernyataan Mempertahankan Sikap Independensi	55
Lampiran 5: Surat Tugas Tim Perikatan	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan era saat ini, jasa akuntan sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan bisnis di Indonesia. Peran akuntan publik sebagai pihak independen diperlukan untuk memberikan keyakinan kepada pengguna laporan keuangan agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dan tidak mengandung informasi yang menyesatkan. Akuntan publik diharapkan dapat memberikan informasi atas laporan keuangan yang andal, transparan dan berkualitas (Nurhikmah & Sisdiyanto, 2024).

Laporan keuangan yang andal, transparan dan berkualitas adalah laporan yang menyajikan informasi yang akurat, dapat dipercaya dan terbebas dari salah saji material. Salah saji material dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu kelalaian (*error*) dan kecurangan (*fraud*). Kelalaian (*error*) mengacu pada kesalahan akuntansi yang terjadi secara tidak sengaja akibat kesalahan perhitungan, pengukuran, estimasi, serta kesalahan penerapan standar akuntansi. Sedangkan, kecurangan (*fraud*) mengacu pada tindakan yang disengaja, mengandung unsur penipuan dan penyalahgunaan kepercayaan yang bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Kedua faktor tersebut dapat merugikan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang andal sangat penting bagi pengguna laporan keuangan, tanpa laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya,

pengambilan keputusan akan berisiko menyesatkan dan tidak sesuai dengan tujuan perusahaan. Untuk memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar dan bebas dari salah saji material, maka dibutuhkan jasa pihak ketiga yaitu akuntan publik (Junisintya & Diana, 2020).

Akuntan publik sebagai pihak independen dari luar perusahaan bertanggung jawab untuk memeriksa kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen klien. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memberikan pendapat (opini) yang sesuai dengan laporan keuangan tersebut (Hery, 2016). Akuntan publik atau auditor dalam menjalankan profesinya memiliki pedoman yang harus dipatuhi dan diterapkan. Pedoman tersebut disusun dalam bentuk Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar ini memberikan panduan atau pedoman bagi auditor pada Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan pengendalian atas jasa yang dihasilkan, sehingga jasa yang diberikan tidak merugikan pengguna jasa audit.

Menurut Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Standar audit (SA) merupakan pedoman umum bagi seorang auditor dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya atas laporan keuangan. Standar ini mencakup pertimbangan mengenai kualitas profesional seperti kompetensi, independensi, persyaratan pelaporan dan bukti audit. Auditor memiliki peran penting dalam membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi dalam laporan keuangan dengan kualitas dan profesionalisme.

Mengingat pentingnya peranan dari kantor akuntan publik, maka Kantor Akuntan Publik (KAP) harus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam memberikan keyakinan kepada publik melalui standar pengendalian mutu sehingga informasi yang diberikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan Pasal 27 UU Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik menyatakan bahwa setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) wajib memiliki standar pengendalian mutu sesuai dengan ketentuan standar pengendalian yang ditentukan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. Standar pengendalian mutu digunakan untuk memberikan keyakinan memadai tentang kesesuaian perikatan profesional dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Standar pengendalian mutu ini terdiri dari kebijakan yang dirancang untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kebijakan.

Auditor pada kantor akuntan publik harus menerapkan standar pengendalian mutu dengan baik agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas dalam setiap perikatannya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya & Hasibuan (2020), menunjukkan bahwa standar pengendalian mutu di kantor akuntan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas audit baik secara parsial maupun simultan. Kualitas audit juga dipengaruhi oleh sikap independen auditor dalam menerapkan kode etik profesi akuntan publik. Adapun unsur pengendalian mutu yang terdapat dalam Standar Pengendalian Mutu (SPM) Nomor 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2013, meliputi tanggung jawab kepemimpinan KAP atas mutu, ketentuan etika profesi

yang berlaku, penerimaan dan keberlanjutan hubungan dengan klien dan perikatan tertentu, sumber daya manusia, pelaksanaan perikatan, pemantauan dan dokumentasi. Setiap kantor akuntan publik harus mendokumentasikan kebijakan dan prosedur pengendalian mutu yang diterapkan. Semua unsur dalam standar pengendalian mutu tersebut wajib diterapkan oleh auditor agar dapat menghasilkan laporan keuangan auditan yang berkualitas dan dapat diandalkan.

Kantor Akuntan Publik Ketut Muliarta RM merupakan salah satu Kantor Akuntan Publik yang menyediakan jasa audit dan harus menghasilkan audit yang berkualitas berdasarkan standar pengendalian mutu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan adanya kekurangan jumlah auditor senior dan tim pendukung yang menyebabkan proses penyelesaian audit memerlukan waktu tambahan dan sering bekerja secara *overtime* yang terkadang menyebabkan terjadinya keterlambatan penyelesaian audit. Berdasarkan latar belakang dan temuan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam apakah standar pengendalian mutu yang ada pada Kantor Akuntan Publik Ketut Muliarta RM telah diterapkan sesuai dengan standar yang telah ditentukan dengan judul “Analisis Penerapan Standar Pengendalian Mutu (SPM) pada Kantor Akuntan Publik Ketut Muliarta RM”

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan kesenjangan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimanakah standar pengendalian mutu di KAP Ketut Muliarta RM?

2. Apakah penerapan standar pengendalian mutu di KAP Ketut Muliartha RM telah sesuai dengan standar yang berlaku?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Untuk mengetahui standar pengendalian mutu di KAP Ketut Muliartha RM.
- b. Untuk menganalisis apakah standar pengendalian mutu di KAP Ketut Muliartha telah sesuai dengan standar yang berlaku.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Bagi KAP Ketut Muliartha

Penulisan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan oleh Kantor Akuntan Publik dalam menerapkan standar pengendalian mutu untuk meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

- b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi Politeknik Negeri Bali khususnya jurusan Akuntansi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk penulis lain yang ingin melakukan penulisan tugas akhir yang serupa, terkait dengan standar pengendalian mutu yang dapat

bermanfaat dalam memberikan informasi berharga bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

c. Bagi Mahasiswa

Penulisan ini digunakan untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan membandingkannya dengan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang standar pengendalian mutu di kantor akuntan publik.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kantor Akuntan Publik Ketut Muliarta RM telah menetapkan manual standar pengendalian mutu yang dirancang sesuai dengan aturan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Manual standar pengendalian mutu pada KAP Ketut Muliarta RM mencakup kebijakan dan prosedur atas seluruh unsur standar pengendalian mutu yang berpedoman pada Standar Pengendalian Mutu (SPM) 1 tahun 2013. Berdasarkan standar tersebut, standar pengendalian mutu yang ditetapkan pada KAP Ketut Muliarta RM terdiri dari unsur tanggung jawab kepemimpinan KAP atas mutu, etika profesi yang berlaku, penerimaan dan keberlanjutan hubungan dengan klien, sumber daya manusia, pelaksanaan perikatan, pemantauan, dan dokumentasi. Seluruh kebijakan dan prosedur ini kemudian diterapkan oleh seluruh staf yang bekerja pada KAP Ketut Muliarta RM.
2. Penerapan unsur standar pengendalian mutu pada KAP Ketut Muliarta secara garis besar telah diterapkan dan telah sesuai dengan SPM No. 1 Tahun 2013. Namun, pada beberapa kondisi standar pengendalian mutu tersebut tidak dapat diterapkan dengan maksimal karena dalam penerapannya masih terdapat kendala dan hambatan terutama pada unsur

sumber daya manusia, yaitu kekurangan jumlah auditor ketika mengaudit klien dengan kompleksitas yang tinggi, dan hambatan pada unsur pelaksanaan perikatan yang bersumber dari pihak eksternal seperti keterlambatan penerimaan bukti audit, sulitnya memperoleh tanggapan atau konfirmasi dari pihak klien, dan kurangnya kemampuan klien dibidang akuntansi yang menyebabkan proses pelaksanaan perikatan tidak dapat diterapkan dengan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. KAP Ketut Muliarta RM sebagai salah satu kantor akuntan publik di Bali diharapkan dapat mempertahankan penerapan standar pengendalian mutu dan meningkatkan prosedur serta kebijakan dengan mengevaluasi dan memantau penerapan standar pengendalian mutu secara berkala, khususnya pada unsur sumber daya manusia dan pelaksanaan perikatan.
2. KAP Ketut Muliarta RM sebaiknya menetapkan kebijakan strategis yang berfokus pada perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia secara lebih optimal, misalnya dengan menambah jumlah auditor yang disesuaikan dengan tingkat kompleksitas klien guna mengurangi beban kerja yang berlebihan, dan sebaiknya perusahaan tidak memberikan pekerjaan melebihi kapasitas auditor, sehingga pelaksanaan audit dapat berjalan dengan efisien dan tepat waktu.

3. Seluruh staf di KAP Ketut Muliarta RM sebaiknya senantiasa menjaga koordinasi dan komunikasi yang baik dengan sesama anggota tim maupun klien guna mendukung kelancaran proses audit dan menjaga kualitas audit yang dihasilkan, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat khususnya pengguna jasa audit terhadap KAP Ketut Muliarta RM semakin meningkat.
4. KAP Ketut Muliarta sebaiknya lebih memperhatikan dan memperkuat pelaksanaan survei pendahuluan sebelum menerima perikatan baru guna menilai integritas dari calon klien. Sehingga, pada saat pelaksanaan perikatan tidak terjadi kendala dan hambatan yang disebabkan oleh pihak eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Candani, I. G. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Mutu untuk Mendeteksi Salah Saji Material pada KAP Budhananda Munidewi. <http://repository.pnb.ac.id/815/>
- Christyan, A. G. (2021). Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Audit di Kantor Akuntan Publik Studi pada Kantor Akuntan Publik TWIT. April 2021. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/2050/>
- Hery. (2016). *Auditing dan Asurans* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo.
- IAPI. (2013). Standar Pengendalian Mutu No. 1 Pengendalian Mutu Bagi Kantor Akuntan Publik yang Melaksanakan Perikatan Asurans (Audit, Reviu, dan Perikatan Asurans Lainnya) dan Perikatan Selain Asurans. <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-pengendalian-mutu-spm/>
- Junisintya, S., & Diana, A. L. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu Internal dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. 1–20. http://repository.stei.ac.id/2168/2/11160000132_Artikel_Indonesia_2020..pdf
- Malik, A., & Chusni, M. (2018). *Statistika Pendidikan* (D. Publish (ed.)).
- Mustika, I., & Laresa, A. D. (2022). *Analisis Sistem Perencanaan Audit atas Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik*. CV. Azka Pustaka.
- Nurhikmah, A. H., & Sisdianto, E. (2024). Peran Akuntan dalam Membangun Kepercayaan Publik Terhadap Laporan Keuangan : Perspektif Etika. 2(11). <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v2i11.1053>
- Patmawati, N. K. (2024). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) dalam Menjaga Kualitas Audit pada KAP I Gede Bandar Wira Putra. <http://repository.pnb.ac.id/12851/>.
- Rahmawati, A. H. (2024). Analisis Penerapan Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Purba Lauddin & Rekan Kantor Perwakilan Magelang). https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=show_detail&id=16139&keywords=
- Sari, R. P., Hastuti, S., & Ratnawati, D. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi* (R. P. Sari (ed.); Rika Puspi). Scopindo Media Pustaka.
- Wijaya, V. S., & Hasibuan, D. H. M. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu Dan Kompetensi Auditor Dalam Meningkatkan Kualitas Audit. 8(2). <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/380>